

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pertimbangan dari hasil dan pembahasan serta mengacu dari tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karyawan wanita di PT Kota Jati Furindo mencurahkan sebagian waktunya dalam satu hari untuk aktivitas ekonomi, seperti bekerja di perusahaan, sementara sebagian besar lainnya digunakan untuk aktivitas non-ekonomi seperti memenuhi kebutuhan pribadi, menjalankan pekerjaan rumah tangga, mengikuti kegiatan sosial, dan beristirahat.
2. Kontribusi karyawan wanita dalam mendukung ekonomi keluarga berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bukan sebagai pencari nafkah utama, mereka memiliki peran penting dalam membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga dan turut mendorong peningkatan pendapatan keluarga.
3. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap ekonomi rumah tangga karyawan wanita PT Kota Jati Furindo adalah upah (X1), usia (X2), pendidikan (X3), jumlah tanggungan keluarga (X4). Lebih lanjut, jumlah anggota keluarga yang bekerja (X5) memiliki nilai pengaruh yang paling signifikan diantara variabel lain.

5.2 Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran yang bermanfaat dalam mengoptimalkan peranan wanita dalam membantu ekonomi rumah tangga pada PT Kota Jati Furindo sebagai berikut :

1. Mengingat karyawan wanita PT Kota Jati Furindo masih lebih banyak mencurahkan waktunya untuk aktivitas non ekonomi, maka diperlukan strategi dari perusahaan dan pihak keluarga untuk memberikan dukungan lebih besar terhadap aktivitas ekonomi mereka. Pemberian pelatihan peningkatan keterampilan kerja, fleksibilitas waktu kerja, serta pengadaan fasilitas pendukung (misalnya penitipan anak atau program kerja ramah keluarga) dapat mendorong produktivitas tanpa mengabaikan peran domestik mereka.
2. Kontribusi ekonomi perempuan sebesar 43% menunjukkan bahwa meskipun bukan pencari nafkah utama, peran mereka tetap signifikan dalam mendukung keuangan rumah tangga. Oleh karena itu, perlu adanya apresiasi dan penguatan peran melalui program peningkatan keterampilan, seperti pelatihan kerja, pengembangan kapasitas teknis, atau kursus vokasional yang relevan, guna mendorong produktivitas dan peluang pendapatan yang lebih besar bagi perempuan.
3. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa upah, usia, pendidikan, jumlah tanggungan, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja berpengaruh secara nyata terhadap ekonomi rumah tangga, maka pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan perlu memperhatikan kelima variabel tersebut. Misalnya, memberikan pelatihan berkelanjutan sesuai tingkat pendidikan, menciptakan peluang kerja bagi anggota keluarga lainnya, serta memperhatikan struktur keluarga saat merancang program kesejahteraan karyawan.